

## Identifikasi *Streptococcus Equi* dari Kuda yang Diduga Menderita Strangles

### Identification *Streptococcus Equi* from Horses Suspected Strangles

Rahmat Hidayat\*, Fatri Alhadi

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan *Streptococcus equi* penyebab Strangles pada kuda. Pemeriksaan dilakukan dengan cara isolasi dan identifikasi bakteri dari 20 sampel swab mukosa hidung kuda yang diduga secara klinis terkena penyakit Strangles. Kegiatan isolasi dan identifikasi bakteri dilakukan dengan metode kultur, pewarnaan Gram, uji katalase, dan uji gula-gula. Hasil yang didapatkan dari identifikasi *Streptococcus equi* terhadap 20 ekor kuda yang diduga secara klinis terkena Strangles ditemukan satu ekor kuda yang positif *S. equi*.

**Kata kunci:** identifikasi, kuda, *strangles*, *streptococcus equi*

#### ABSTRACT

This study aims to determine the presence of the *Streptococcus equi* causes Strangles in horses. Inspection carried out by isolation and identification of bacteria from 20 samples nasal swabs of suspected horse disease Strangles. Isolation and identification of activities performed by the method of bacterial culture, Gram stain, catalase test, and with sugar test. Results obtained from a series of tests to identify the bacteria *Streptococcus equi* of 20 horses suspected by clinical strangles, there is a horse infected by Strangles disease.

**Keywords:** identification, horse, *Strangles*, *streptococcus equi*

#### PENDAHULUAN

Strangles adalah penyakit infeksius pada kuda yang bersifat akut dan disebabkan oleh *Streptococcus equi*. Karakterisasi Strangles ditandai dengan adanya peradangan respirasi bagian faring, selain itu terlihat bentuk abses di limfonodus. Strangles dapat terjadi pada semua kuda (Prescott & Wright 2003).

Penyakit Strangles pada kuda yang disebabkan oleh *Streptococcus equi* merupakan salah satu penyakit yang tersebar luas di dunia dan merupakan penyakit kuda yang mahal. Penyakit ini dicirikan dengan periode penyembuhan yang panjang. Kuda yang terkena penyakit harus diisolasi sekurangnya 4 minggu untuk mencegah penyebaran penyakit yang lebih lanjut (Flock 2004).

Dilaporkan peternakan kuda di Los Angeles utara pernah terjadi kasus wabah Strangles dimana lebih dari 60 ekor kuda berada di bawah pengawasan karantina. Menurut L.A County Department of Health Service (LADHS) telah dilakukan penutupan peternakan kuda yang telah terinfeksi di bulan maret (Wood 2005). Sedangkan wabah Strangles yang terjadi selama musim semi dan panas pada tahun 1980 di peternakan kuda di timur Alberta dari 479 ekor kuda terdapat 297 ekor kuda yang terkena penyakit Strangles (Piche 1984).

Strangles dan disebut juga *Equine Distemper* lebih sering terjadi pada umur muda dan umum di *Breeding*

*Farm*. Gejala umum secara klinis yaitu demam, adanya cairan atau nanah pada hidung, membesarnya limfonodus mandibular di sekitar leher dan muka. Kemungkinan komplikasi bila terjadi secara kronis akan terlihat asphyksia karena pembesaran limfonodus mandibular yang menekan saluran larink, "bass-tard Strangles" (menyebarkan ke seluruh anggota tubuh), pneumonia, dan kegagalan jantung. Abses yang terjadi di *retropharyngeal* getah bening dapat mengakibatkan gangguan saluran pernapasan. Hal ini disebabkan oleh kelenjar getah bening yang dapat menekan faring, laring atau trakea.

*Streptococcus equi* merupakan bakteri patogen yang memiliki karakteristik Gram positif dan bersifat obligat. Bakteri dapat masuk melalui mulut atau hidung menyerang sel kripta tonsil juga menyerang limfonodus superfisial. Setelah beberapa jam bakteri akan sulit dideteksi di permukaan mukosa, karena telah berpindah ke limfatik lokal yaitu satu atau beberapa limfonodus. Identifikasi *Streptococcus equi* dapat dilakukan dengan pembiakan bakteri yang diambil dari swab hidung, pencucian hidung atau pengambilan cairan nanah dari limfonodus. (Jonson & Tunkell 2000).

Status penyakit Strangles di Indonesia adalah kelompok penyakit eksotik sehingga belum ada laporan resmi keberadaan penyakit ini. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi ilmiah keberadaan penyakit ini di lapangan, sehingga menjadi masukan bagi kebijakan pemerintah atas penanganan penyakit ini.

Departemen Ilmu Penyakit Hewan dan Kesmavet, Fakultas Kedokteran Hewan, Institut Pertanian Bogor, Kampus IPB Dramaga, Bogor 16680.

\* Penulis korespondensi: E-mail: bank\_thobinx@yahoo.com